



Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

OKTOBER 2016

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

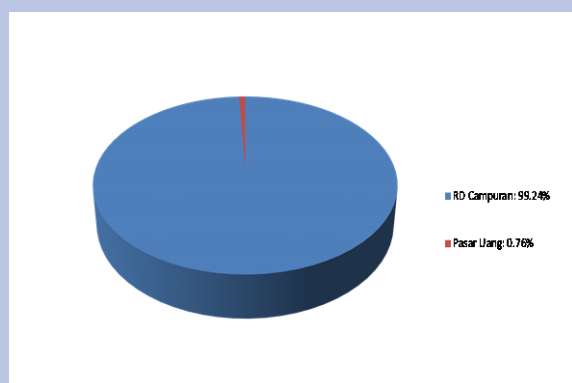
Informasi Produk

| | | | |
|-------------------------|------------------|----|----------|
| Jenis Investasi | Campuran | | |
| Tanggal Efektif | 08 November 2011 | | |
| Mata Uang | Rupiah | | |
| Harga Unit | 31 Oktober 2016 | Rp | 1,251.02 |
| Total Dana (milyar IDR) | Rp 5.17 | | |
| Penerbitan Harga Unit | Harian | | |

Komposisi Portofolio

| | |
|-------------|--------|
| RD Campuran | 99.24% |
| Kas | 0.76% |

Skema Komposisi Portofolio



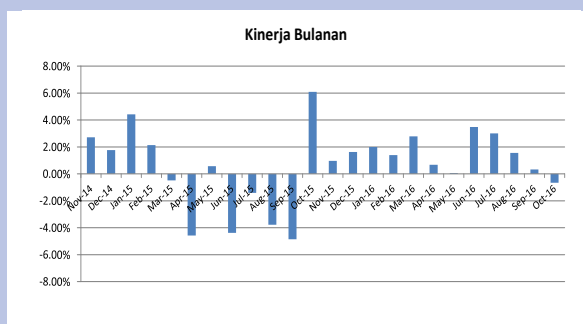
Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II
Kas

Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

| 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 1 tahun | Sejak Awal tahun | Sejak Peluncuran |
|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| -0.65% | 1.22% | 7.97% | 18.57% | 15.56% | 25.10% |

Grafik Kinerja



Tinjauan Pasar

Inflasi Oktober 2016 tercatat sebesar 0.14% m-m dan 3.31% y-y sedangkan neraca perdagangan bulan September 2016 surplus US\$ 1,217 juta, serta Ekspor dan impor turun masing-masing -0.59% y-y dan -2.26% y-y

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Oktober 2016 memutuskan untuk menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 25 bps dari 5,00% menjadi 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility turun sebesar 25 bps menjadi 4,00% dan Lending Facility turun sebesar 25 bps menjadi 5,50%, berlaku efektif sejak 21 Oktober 2016, dan atas keputusan Bank Indonesia tersebut, sebagian besar bank komersial menurunkan suku bunga depositnya rata-rata 25 bps.

Rupiah melemah -0.41% terhadap US\$ dan ditutup di level 13,051/US\$ pada Oktober 2016. Harga SUN melemah seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun naik 18.3 basis poin ke 7.2440%. Adapun kepemilikan asing di SBN berkurang menjadi Rp 675 triliun; lebih rendah Rp 10 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan Oktober 2016 menguat +1.08% dan ditutup di level 5,422.5; Sektor Pertambangan dan sektor Industri Dasar dan Kimia menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +13.66% dan +5.77%, sedangkan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi menjadi satu-satunya sektor yang menghasilkan imbal hasil negatif sebesar -2.7%.

*Dari berbagai sumber